PELUANG DAN TANTANGAN GLOBALISASI BAGI WIRAUSAHA MUDA: STUDI KASUS PADA GENERASI MILENIAL DI NEGARA BERKEMBANG

Novianti¹, Endang Swariya², Joni Hendra³

noviyantibengkalis@gmail.com¹, endangsuwariya@gmail.com², joniqizel77@gmail.com³

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN Bengkulu)

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peluang dan tantangan globalisasi bagi wirausaha muda, dengan fokus pada generasi milenial di negara berkembang. Globalisasi telah mengubah lanskap bisnis secara signifikan, memberikan jalur baru bagi usaha kewirausahaan untuk berkembang. Penelitian ini mengeksplorasi berbagai peluang yang muncul dari globalisasi, seperti akses ke pasar global, kemajuan teknologi, dan kolaborasi internasional. Namun, bersamaan dengan peluang-peluang tersebut, wirausaha muda juga menghadapi beberapa tantangan, termasuk persaingan yang ketat, hambatan budaya, dan kebutuhan akan adaptabilitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, menganalisis pengalaman wirausaha milenial di negara berkembang untuk memperoleh wawasan tentang strategi, keberhasilan, dan hambatan yang mereka hadapi. Temuan dari penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dampak globalisasi bagi wirausaha muda di negara berkembang, serta memberikan rekomendasi untuk memberdayakan dan mendukung usaha kewirausahaan mereka.

Kata Kunci: Globalisasi, Wirausaha Muda, Generasi Milenial, Negara Berkembang, Peluang, Tantangan, Studi Kasus.

ABSTRACT

This study examines the opportunities and challenges of globalization for young entrepreneurs, focusing on the millennial generation in developing countries. Globalization has significantly transformed the business landscape, providing new avenues for entrepreneurial ventures to thrive. The study explores the various opportunities arising from globalization, such as access to global markets, technological advancements, and international collaborations. However, along with these opportunities, young entrepreneurs also face several challenges, including fierce competition, cultural barriers, and the need for adaptability. The research utilizes a case study approach, analyzing the experiences of millennial entrepreneurs in developing countries to gain insights into their strategies, successes, and obstacles. The findings of this study contribute to a better understanding of the impact of globalization on young entrepreneurs in developing nations and provide recommendations to empower and support their entrepreneurial endeavors.

Keywords: Globalization, Young Entrepreneurs, Millennial Generation, Developing Countries, Opportunities, Challenges, Case Study.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi telah mengubah gaya hidup kita secara signifikan, tidak hanya dalam hal mengakses informasi, tetapi juga dalam cara kita memandang dunia. Beberapa dekade yang lalu, istilah-istilah seperti Facebook, smartphone, dan toko online mungkin belum familiar bagi kita, namun kini, istilah-istilah tersebut sudah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari kita. Pandangan ini telah diramalkan sejak tahun 1960 oleh Mc Luhan, seorang pengamat dari Kanada yang visioner. Mc Luhan menyatakan bahwa perubahan budaya dalam masyarakat sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, dan kita akan berada dalam tengah-tengah revolusi teknologi. Dia juga meyakini bahwa dunia tidak akan pernah sama lagi karena laju perkembangan teknologi yang pesat. Perkembangan teknologi ini juga terjadi di Indonesia, dimana akses tak terbatas terhadap informasi telah mengubah pandangan masyarakat dan memberikan kesempatan baru bagi

para wirausaha untuk mengembangkan bisnis berbasis teknologi. Oleh karena itu, para generasi muda ditantang untuk memahami peluang ini dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengembangan kewirausahaan yang diimbangi dengan keterampilan mengelola media sosial.¹

Dalam era globalisasi ekonomi yang terus berkembang, generasi milenial di negara berkembang memainkan peran yang semakin penting dalam dunia kewirausahaan. Sebagai kelompok yang terbiasa dengan teknologi canggih dan memiliki ambisi untuk menciptakan perubahan, mereka memiliki potensi besar untuk memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh pasar global. Namun, di balik peluang tersebut terdapat tantangan yang kompleks. Negara-negara berkembang sering menghadapi kendala seperti infrastruktur yang terbatas, regulasi yang kompleks, dan ketidakstabilan politik, yang semuanya dapat mempersulit jalan bagi wirausaha muda untuk meraih kesuksesan. Selain itu, mereka juga dihadapkan pada kendala seperti kurangnya modal awal, akses terbatas terhadap pendidikan kewirausahaan, serta hambatan budaya dan sosial.²

Oleh karena itu, penelitian yang mendalam tentang bagaimana generasi milenial di negara berkembang merespon globalisasi dalam konteks kewirausahaan sangatlah penting. Studi kasus yang memerinci strategi yang efektif, tantangan yang dihadapi, dan peluang yang ada bagi wirausaha muda dapat memberikan wawasan yang berharga untuk membantu mereka meraih kesuksesan di tengah dinamika globalisasi ini.³

Globalisasi telah menjadi fenomena yang signifikan dalam dunia bisnis saat ini. Fenomena ini telah mengubah cara berbisnis dan memberikan berbagai peluang serta tantangan bagi wirausaha muda, terutama di negara-negara berkembang. Generasi milenial, yang merupakan kelompok usia yang lahir antara tahun 1981 hingga 1996, menjadi salah satu kelompok yang terdampak secara langsung oleh globalisasi. Mereka tumbuh dalam era yang terhubung secara global melalui teknologi informasi dan memiliki akses yang lebih besar ke pasar internasional.

Studi ini bertujuan untuk mengkaji peluang dan tantangan yang dihadapi oleh wirausaha muda generasi milenial di negara berkembang dalam konteks globalisasi. Globalisasi telah membuka pintu bagi wirausaha muda untuk menjalankan usaha di pasar internasional, mengakses teknologi mutakhir, dan membangun kemitraan lintas batas. Namun, di sisi lain, globalisasi juga membawa tantangan yang perlu diatasi oleh wirausaha muda, seperti persaingan yang ketat, perbedaan budaya, dan perubahan cepat dalam lingkungan bisnis global.⁴

Dalam studi ini, kami akan menggunakan pendekatan studi kasus untuk menganalisis pengalaman wirausaha muda generasi milenial di negara berkembang. Studi kasus akan memberikan wawasan yang mendalam tentang strategi yang berhasil, hambatan yang dihadapi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan mereka. Diharapkan temuan dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dampak globalisasi bagi wirausaha muda di negara berkembang dan memberikan rekomendasi yang relevan untuk mendukung upaya mereka dalam menghadapi tantangan tersebut.⁵

¹Luhan, M. *The Gutenberg Galaxy: The Making of Typographic Man*. University Of Toronto Press(1962).

²Dicken, P. (2015). *Global shift: Mapping the changing contours of the world economy* (7th ed.). Sage Publications.

³Drucker, P. F. (1993). *Innovation and entrepreneurship: Practice and principles*. Harper & Row.

⁴Hitt, M. A., Ireland, R. D., & Hoskisson, R. E. (2017). *Strategic management: concepts and cases: competitiveness and globalization*. Cengage Learning.

⁵Kantis, H., Federico, J., & Angelelli, P. (2004). *The impact of globalisation on small and medium-*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Globalisasi telah memberikan peluang dan tantangan yang signifikan bagi wirausaha muda, terutama generasi milenial di negara berkembang. Dalam konteks globalisasi, wirausaha muda memiliki akses yang lebih besar ke pasar internasional, teknologi mutakhir, dan kemitraan lintas batas. Namun, mereka juga dihadapkan pada berbagai tantangan yang perlu diatasi untuk mengoptimalkan peluang yang ada.⁶

Salah satu peluang yang dihadapi oleh wirausaha muda dalam era globalisasi adalah akses ke pasar internasional. Dengan kemajuan teknologi dan konektivitas global, wirausaha muda dapat menjual produk atau layanan mereka ke pelanggan di berbagai negara. Hal ini memungkinkan pertumbuhan bisnis yang cepat dan peningkatan skala operasi. Selain itu, globalisasi juga memfasilitasi kolaborasi lintas batas antara wirausaha muda dengan mitra bisnis, investor, atau mentor di seluruh dunia. Kolaborasi semacam ini dapat membuka pintu bagi inovasi, pertukaran pengetahuan, dan pengembangan jaringan yang lebih luas.⁷

Di sisi lain, wirausaha muda juga menghadapi tantangan dalam menghadapi era globalisasi. Persaingan yang ketat merupakan salah satu tantangan utama. Dalam pasar yang semakin terbuka dan terhubung secara global, wirausaha muda harus bersaing dengan pesaing dari berbagai belahan dunia yang menawarkan produk atau layanan serupa. Selain itu, perbedaan budaya, bahasa, dan regulasi bisnis di negara-negara yang berbeda juga menjadi tantangan bagi wirausaha muda. Mereka perlu memahami dan mengatasi hambatan ini untuk beroperasi secara efektif di pasar global.⁸

Studi kasus pada generasi milenial di negara berkembang dapat memberikan wawasan yang berharga tentang strategi yang berhasil, hambatan yang dihadapi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan mereka dalam menghadapi peluang dan tantangan globalisasi. Melalui analisis kasus-kasus tersebut, dapat diidentifikasi pola-pola sukses dan praktik terbaik yang dapat menjadi acuan bagi wirausaha muda lainnya.

Globalisasi telah menjadi kekuatan dominan dalam dinamika ekonomi global, mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia kewirausahaan. Dalam konteks ini, wirausaha muda dihadapkan pada berbagai peluang dan tantangan yang unik. Pembahasan ini akan mengeksplorasi secara mendalam bagaimana globalisasi memengaruhi wirausaha muda, dengan fokus pada peluang yang dihadapi serta tantangan yang perlu diatasi.⁹

1. Peluang Globalisasi bagi Wirausaha Muda

a. Akses ke Pasar Global

Salah satu manfaat utama dari globalisasi adalah akses yang lebih mudah ke pasar global. Wirausaha muda dapat memanfaatkan teknologi dan konektivitas global untuk memasarkan produk atau layanan mereka ke berbagai belahan dunia.

sized enterprises: Challenges and opportunities. Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).

⁶Berger, A. N., & Udell, G. F. (2006). *A more complete conceptual framework for SME finance.* Journal of Banking & Finance, 30(11), 2945-2966.

⁷Kusuma, A. (2021). *The Impact of Globalization on Millennial Entrepreneurs: A Case Study of Small Business Owners in Indonesia.* *Journal of Entrepreneurship and Innovation*, 8(2), 123-136.

⁸Karimi, S., Biemans, H. J., Lans, T., Chizari, M., & Mulder, M. (2016). *The impact of entrepreneurship education: A study of Iranian students' entrepreneurial intentions and opportunity identification.* Journal of Small Business Management, 54(1), 187-209.

⁹Dacin, P. A., Dacin, M. T., & Matear, M. (2010). *Social entrepreneurship: Why we don't need a new theory and how we move forward from here.* Academy of Management Perspectives, 24(3), 37-57.

b. Teknologi dan Inovasi

Globalisasi mendorong pertukaran ide dan teknologi secara cepat di seluruh dunia. Ini menciptakan peluang bagi wirausaha muda untuk mengadopsi inovasi terbaru dan mengembangkan solusi yang relevan secara global.

c. Kemitraan Internasional

Kolaborasi lintas batas antara perusahaan dan institusi pendidikan menjadi lebih mudah dengan globalisasi. Ini membuka pintu bagi wirausaha muda untuk bermitra dengan pihak lain di seluruh dunia, mengakses sumber daya tambahan, dan memperluas jaringan mereka.¹⁰

2. Tantangan yang Dihadapi oleh Wirausaha Muda

a. Persaingan yang Ketat

Globalisasi meningkatkan persaingan di pasar global. Wirausaha muda harus bersaing dengan perusahaan besar dan kecil dari seluruh dunia, membutuhkan diferensiasi yang kuat dan strategi pemasaran yang efektif.

b. Regulasi yang Kompleks

Setiap negara memiliki regulasi yang berbeda terkait dengan bisnis dan perdagangan internasional. Hal ini dapat menjadi hambatan bagi wirausaha muda yang ingin beroperasi secara global, memerlukan pemahaman yang mendalam tentang peraturan lokal dan internasional.

c. Kurangnya Sumber Daya

Terutama di negara berkembang, wirausaha muda sering menghadapi tantangan dalam hal modal, infrastruktur, dan akses ke pendidikan kewirausahaan yang berkualitas. Globalisasi, meskipun membuka akses ke pasar global, tidak selalu menyertakan akses yang sama terhadap sumber daya.¹¹

3. Pengalaman Generasi Milenial di Negara Berkembang

Untuk memberikan gambaran yang lebih konkret tentang bagaimana globalisasi memengaruhi wirausaha muda, mari kita tinjau pengalaman seorang wirausaha milenial di negara berkembang, misalnya Rina, seorang pemilik usaha kecil di Indonesia yang bergerak di bidang produksi kerajinan tangan berbahan dasar lokal.

Rina memulai usahanya ketika ia menyadari potensi pasar yang ada untuk produk-produk kerajinan tangan yang unik dan berkelas tinggi, baik untuk konsumen lokal maupun internasional. Dia menggunakan platform *e-commerce* untuk memasarkan produknya secara online, yang memungkinkannya untuk mencapai konsumen di seluruh Indonesia dan bahkan di luar negeri.

Salah satu peluang yang dimanfaatkan oleh Rina adalah akses yang lebih mudah ke pasar global melalui internet. Dengan memanfaatkan media sosial dan platform *e-commerce internasional*, dia dapat memperluas jangkauan bisnisnya secara signifikan dan menjual produknya kepada pelanggan di berbagai negara.

Namun, Rina juga dihadapkan pada sejumlah tantangan dalam menjalankan bisnisnya. Salah satunya adalah persaingan yang ketat, baik dari produsen lokal maupun internasional yang menawarkan produk serupa. Untuk mengatasi ini, Rina fokus pada *diferensiasi* produknya dengan menekankan pada kualitas, desain unik, dan cerita di balik setiap produknya.

Selain itu, Rina juga menghadapi tantangan terkait regulasi dan logistik. Perbedaan regulasi antar negara sering kali mempersulit proses ekspor dan impor produknya,

¹⁰Schumpeter, J. A. (1934). *The theory of economic development*. Harvard University Press.

¹¹Zahra, S. A., & George, G. (2002). *Absorptive capacity: A review, reconceptualization, and extension*. *Academy of Management Review*, 27(2), 185-203.

sementara biaya logistik dan infrastruktur yang terbatas di daerahnya membuat distribusi barang menjadi lebih sulit.

Meskipun menghadapi sejumlah tantangan, Rina berhasil memanfaatkan peluang globalisasi untuk mengembangkan bisnisnya. Dengan keterampilan manajerial yang baik, pemahaman yang mendalam tentang pasar global, dan ketekunan yang tinggi, dia berhasil membawa usahanya menuju kesuksesan dan menjadi contoh inspiratif bagi generasi milenial lainnya di negara berkembang.¹²

KESIMPULAN

Studi kasus tentang pengalaman generasi milenial di negara berkembang dalam menghadapi peluang dan tantangan globalisasi dalam dunia kewirausahaan menggambarkan gambaran yang menarik. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan ini:

1. Peluang Globalisasi yang Signifikan

Generasi milenial di negara berkembang memiliki akses yang lebih besar terhadap pasar global melalui teknologi informasi dan platform e-commerce. Mereka dapat memanfaatkan konektivitas global untuk memasarkan produk atau layanan mereka secara luas, yang sebelumnya tidak mungkin dilakukan.

2. Tantangan yang Beragam

Meskipun ada peluang yang terbuka, generasi milenial juga dihadapkan pada sejumlah tantangan yang signifikan. Persaingan yang ketat, regulasi yang kompleks, dan kurangnya sumber daya merupakan beberapa contoh tantangan yang harus dihadapi oleh wirausaha muda di negara berkembang.

3. Peran Penting Keterampilan dan Pengetahuan

Untuk berhasil menghadapi tantangan globalisasi, penting bagi generasi milenial untuk memiliki keterampilan dan pengetahuan yang relevan. Ini termasuk pemahaman yang mendalam tentang pasar global, keterampilan manajerial, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang cepat.

4. Strategi Diferensiasi dan Inovasi

Dalam menghadapi persaingan yang ketat, diferensiasi produk dan inovasi menjadi kunci kesuksesan. Studi kasus menunjukkan bahwa wirausaha muda yang mampu menawarkan produk atau layanan yang unik dan berkualitas tinggi memiliki keunggulan kompetitif yang lebih besar.

5. Kesadaran akan Regulasi dan Logistik

Tantangan terkait regulasi dan logistik memerlukan pemahaman yang mendalam tentang peraturan dan prosedur bisnis di pasar global, serta kemampuan untuk mengelola rantai pasok secara efisien.

Dalam keseluruhan, studi kasus ini menunjukkan bahwa generasi milenial di negara berkembang memiliki potensi besar untuk berhasil dalam dunia kewirausahaan yang semakin terhubung secara global. Namun, untuk mengoptimalkan peluang yang ada, mereka perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang pasar global, keterampilan manajerial yang kuat, serta ketekunan dan kreativitas dalam mengatasi tantangan yang dihadapi.

¹²Wijaya, A., & Suryandari, N. (2020). *The Role of E-Commerce in Improving the Performance of Small and Medium Enterprises (SMEs)*. *Journal of Management and Business Review*, 4(1), 35-46.

DAFTAR PUSTAKA

- Berger, A. N., & Udell, G. F. (2006). A more complete conceptual framework for SME finance. *Journal of Banking & Finance*, 30(11), 2945-2966.
- Dacin, P. A., Dacin, M. T., & Matear, M. (2010). Social entrepreneurship: Why we don't need a new theory and how we move forward from here. *Academy of Management Perspectives*, 24(3), 37-57
- Dicken, P. (2015). *Global shift: Mapping the changing contours of the world economy* (7th ed.). Sage Publications.
- Drucker, P. F. (1993). *Innovation and entrepreneurship: Practice and principles*. Harper & Row.
- Hitt, M. A., Ireland, R. D., & Hoskisson, R. E. (2017). *Strategic management: concepts and cases: competitiveness and globalization*. Cengage Learning.
- Kantis, H., Federico, J., & Angelelli, P. (2004). The impact of globalisation on small and medium-sized enterprises: Challenges and opportunities. *Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)*.
- Karimi, S., Biemans, H. J., Lans, T., Chizari, M., & Mulder, M. (2016). The impact of entrepreneurship education: A study of Iranian students' entrepreneurial intentions and opportunity identification. *Journal of Small Business Management*, 54(1), 187-209.
- Kusuma, A. (2021). The Impact of Globalization on Millennial Entrepreneurs: A Case Study of Small Business Owners in Indonesia. **Journal of Entrepreneurship and Innovation**, 8(2), 123-136.
- Luhan, M. *The Gutenberg Galaxy: The Making of Typographic Man*. University Of Toronto Press(1962).
- Schumpeter, J. A. (1934). *The theory of economic development*. Harvard University Press.
- Wijaya, A., & Suryandari, N. (2020). The Role of E-Commerce in Improving the Performance of Small and Medium Enterprises (SMEs). *Journal of Management and Business Review*, 4(1), 35-46.
- Zahra, S. A., & George, G. (2002). Absorptive capacity: A review, reconceptualization, and extension. *Academy of Management Review*, 27(2), 185-203.